

## **ANALISIS LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK DI KECAMATAN SUKASARI KOTA BANDUNG**

Asep Yanyan Setiawan<sup>1</sup>, Irenius Bay<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Bale Bandung  
[asepyanyansetiawan@unibba.ac.id](mailto:asepyanyansetiawan@unibba.ac.id)

### **ABSTRAK**

Di Kecamatan Sukasari laju pertumbuhan penduduk mengalami tren penurunan akan tetapi, tingkat kepadatan masih tetap tinggi dengan tingkat kepadatan sangat tinggi. Oleh karena itu penelitian bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan penduduk dan pengaruhnya terhadap kepadatan penduduk serta mengidentifikasi kebijakan pemerintah mengenai kependudukan dalam proses pengendalian kelahiran, kematian, maupun perpindahan dari tahun 2020-2022. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif, dengan cara menganalisis data-data primer yang dikeluarkan oleh kantor kecamatan ataupun data-data dari lembaga-lembaga terpercaya. Adapun peneliti menganalisis kebijakan pemerintah melalui proses wawancara dengan pihak terkait serta penyebaran angket kepada 200 responden yang mencakup dua indikator dalam strategi kebijakan pemerintah terhadap kependudukan analisis yang digunakan adalah tingkat capaian responden (TCR). Temuan dari penelitian ini adalah laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Sukasari mengalami peningkatan pada tahun 2020 mencapai angka 5 % dan pada tahun selanjutnya mengalami penurunan secara berturut dari tahun 2021-2022. Peningkatan dan penurunan pertumbuhan penduduk disebabkan oleh salah satu faktor yang paling berpengaruh adalah perpindahan penduduk (migrasi) sedangkan faktor kelahiran dan kematian memiliki pengaruh negatif. Adapun pada tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Sukasari mengalami penurunan jumlah penduduk dalam jiwa/km<sup>2</sup>. Akan tetapi, masih dalam dalam klasifikasi tingkat kepadatan penduduk yang sangat tinggi. Sedangkan hasil temuan berdasarkan hasil analisis kuisioner dengan TCR dan wawancara menunjukan strategi kebijakan pemerintah baik.

Kata kunci: pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, kebijakan pemerintah.

### ABSTRACT

*In Sukasari District, the population growth rate is experiencing a downward trend, however, the density level remains high with very high density levels. Therefore, the research aims to analyze the factors that influence the rate of population growth and its effect on population density as well as identifying government policies regarding population in the process of controlling births, deaths and migration from 2020-2022. Researchers used a descriptive quantitative research approach, by analyzing primary data issued by the sub-district office or data from trusted institutions. The researchers analyzed government policy through an interview process with related parties and distributed questionnaires to 200 respondents which included two indicators in the government's policy strategy towards population. The analysis used was the level of respondent achievement (TCR). The findings from this research are that the population growth rate in Sukasari District increased in 2020, reaching 5% and in the following year it decreased successively from 2021-2022. The increase and decrease in population growth is caused by one of the most influential factors, namely population movement (migration), while birth and death factors have a negative influence. Meanwhile, the population density level in Sukasari District has experienced a decrease in population in people/km<sup>2</sup>. However, it is still classified as a very high population density level. Meanwhile, the findings based on the results of questionnaire analysis with TCR and interviews show that the government's policy strategy is good.*

*Key words: population growth, population density, government policy.*

### PENDAHULUAN

Di Indonesia laju pertumbuhan penduduk terus meningkat dan menjadi perhatian khusus bagi pemerintah untuk mengendalikan atau memanfaatkan laju pertumbuhan penduduk guna menetapkan kebijakan pembangunan berkelanjutan.

Pertumbuhan penduduk tentu akan dapat memberikan beberapa dampak baik dan buruk bagi pembangunan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat. Beberapa dampak positif dari laju pertumbuhan penduduk adalah meningkatnya jumlah usia

produktif dan pasar yang lebih besar untuk produk dan jasa.

Namun, di sisi lain laju pertumbuhan penduduk juga dapat menimbulkan masalah seperti peningkatan jumlah penduduk yang tidak produktif, peningkatan beban pada infrastruktur dan layanan publik, dan peningkatan tekanan pada sumber daya alam dan lingkungan. Adanya pertumbuhan penduduk tentu memunculkan berbagai macam masalah. Menurut Rusli (dalam Ismail 2016: 278) Masalah kependudukan merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi hampir semua negara berkembang dan negara maju di dunia. Perubahan penduduk dipengaruhi oleh tiga komponen demografi yaitu kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).

Untuk melengkapi bahan analisis kajian terdapat tiga peneliti yang telah mengkaji mengenai laju pertumbuhan pada lima tahun terakhir, diantaranya Efendi (2019 : 54) dalam analisisnya mengemukakan bahwa laju pertumbuhan penduduk memiliki perbedaan pertumbuhan yang cenderung melambat namun kepadatan penduduk tetap meningkat setiap tahunnya.

Kemudian hasil analisis Faudy (2022 : 154-155) menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh angka

fertilitas, mortalitas, migrasi masuk, dan migrasi keluar dan Sadek (2021 : 200) mengemukakan bahwa pendekatan pengendalian kuantitas penduduk yang dilakukan melalui pemindahan penduduk dan program Keluarga Berencana.

Pemilihan lokasi objek penelitian ini ditentukan oleh karena wilayah Kecamatan Sukasari merupakan wilayah yang berada di wilayah administrasi provinsi Jawa Barat. Sebagaimana dalam data sensus penduduk yang di rilis tahun 2020 oleh BPS Indonesia, Jawa Barat adalah provinsi urutan pertama yang memiliki populasi penduduk terbanyak yakni 48.274.162 jiwa dan urutan kedua sebagai provinsi dengan angka kepadatan penduduk mencapai 1.379 jiwa/km<sup>2</sup> setelah provinsi DKI Jakarta. Dengan wilayah persebarannya paling padat penduduknya berada di kota Bandung. (databoks.katadata.co.id)

Tercatat laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Sukasari dari tahun 2015-2022 selalu negatif artinya mengalami penurunan akan tetapi kepadatan penduduk di Kecamatan ini masih tetap padat dengan tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Sukasari menurut data dari Badan Pusat Statistik Kota Bandung tahun 2022 adalah 12.200 jiwa/km<sup>2</sup> (bandungkota.bps.go.id). Tujuan dari penelitian ini dikaji adalah

untuk mengetahui dan mengidentifikasi faktor-faktor pertumbuhan penduduk seperti fertilitas, mortalitas dan migrasi, lalu pengaruh laju pertumbuhan penduduk terhadap kepadatan penduduk serta kebijakan pemerintah dalam menangani masalah kependudukan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Suharso (2009: 3) penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data). Adapun penelitian dengan topik ini bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menuliskan realita sosial yang kompleks di masyarakat (Mantra, 2004:38).

Sampel penelitian ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan adalah jumlah RW dari 2 kelurahan dengan setia RW memiliki jumlah Kepala Keluarga lebih dari 1000 kepala keluarga dalam satu RW yakni diantaranya

Kelurahan Gegerkalong (RW 01, RW 02 dan RW 04) dan Kelurahan Sarijadi (RW 01, RW 06 dan RW 10). Sedangkan, pada sampel yang memiliki kriteria untuk mengukur kebijakan migrasi dalam hal ini untuk mendapatkan penduduk yang migrasi masuk ditentukan dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling (convenience sampling)*. Dengan ditentukan sampel daerah, selanjutnya untuk menentukan ukuran sampel dari populasi menggunakan rumus Slovin.

Berdasarkan rumus tersebut maka didapatkan jumlah sampel penduduk di kedua kelurahan tersebut adalah 100 orang. Adapun jumlah sampel yang ditentukan untuk penduduk yang pindah (migrasi) masuk disamakan menjadi 100 responden yang tersebar di 6 RW yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang ditentukan diatas digunakan untuk mengukur seberapa dampak pemerintah dalam meberlakukan kebijakan mengenai kependudukan dalam hal ini dua indikator diantaranya 1). Kebijakan pengendalian kelahiran dan kematian; dan 2). Kebijakan perpindahan (migrasi) penduduk. Sedangkan sampel yang digunakan untuk menganalisis laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Sukasari adalah seluruh populasi penduduk dalam tahun 2020-2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pengaruh Faktor-Faktor Demografis terhadap Laju Pertumbuhan**

#### 1. Analisis Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran di Kecamatan pada tahun 2020 mencapai 1140 jiwa, 2021 sebesar 1205 jiwa dan tahun 2022 mencapai 1264 jiwa. Selanjutnya diklasifikasikan kedalam angka kelahiran kasar dari tahun 2020-2022 masuk dalam klasifikasi tingkat kelahiran rendah dimana setiap 1000 penduduk terdapat tingkat kelahiran >20 orang. Rendahnya tingkat kelahiran di Kecamatan Sukasari disebabkan oleh tingginya angka partisipasi masyarakat dalam mengikuti program keluarga berencana pada bulan Juni tahun 2023 terdapat 75% kepala keluarga yang telah berpartisipasi dalam program tersebut. Rendah tingkat kelahiran dalam setiap tahun di Kecamatan Sukasari diakibatkan oleh pencapaian program keluarga berencana per bulan juni 2023 yang masih aktif menggunakan sebanyak 75% dan penguna baru atau pengikut keluarga berencana baru telah tercapai 88% dari keluarga yang baru menikah.

#### 2. Analisis Jumlah Kematian

Jumlah kematian di Kecamatan pada tahun 2020 mencapai 589 jiwa, 2021 sebesar

510 jiwa dan tahun 2022 mencapai 509 jiwa. Selanjutnya diklasifikasikan ke angka kematian kasar dari tahun 2020-2022 masuk dalam klasifikasi tingkat kematian rendah. Dimana dalam setiap 1000 penduduk terdapat tingkat kematian >10 orang. Dengan rinciannya dari tahun 2020-2022 terdapat kematian 7 orang dalam setiap 1000 penduduk. Pada tahun 2020-2022 terdapat pandemi melanda dan menyebabkan banyaknya nyawa hilang. Akan tetapi, di Kecamatan Sukasari terdapat rendahnya tingkat kematian yang disebabkan oleh tingginya partisipasi masyarakat dalam menaati himbauan pemerintah untuk tetap beraktivitas dirumah saja dan selanjutnya tersedianya fasilitas kesehatan sangat memadai seperti puskesmas, klinik ataupun organisasi nirlaba atau komunitas-komunitas yang bergerak dibidang kesehatan.

#### 3. Analisis Jumlah Migrasi

Jumlah Migrasi masuk dari tahun 2020 terdapat 7091 jiwa, tahun 2021 merun drastis hingga mencapai 101 jiwa dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 527 jiwa. Meningkatnya jumlah penduduk yang migrasi masuk pada tahun 2020 disebabkan oleh banyaknya mahasiswa yang datang untuk melanjutkan studinya ke beberapa perguruan tinggi yang ada di Kecamatan Sukasari seperti

Universitas Pendidikan Indonesia, Politeknik Negeri Bandung, Politeknik Pos Indonesia, STP Bandung dan beberapa universitas kecil lainnya yang tersebar di Kecamatan Sukasari. Pada tahun 2021-2022 kian menurun disebabkan oleh pandemi covid 19 yang melanda sehingga terjadinya *lockdown* secara yang diterapkan oleh pemerintah.

Adapun jumlah migrasi keluar dimana pada tahun 2020 terdapat 3.818 jiwa yang bermigrasi keluar, pada tahun 2021 kian meningkat mencapai 9.042 jiwa yang bermigrasi keluar dan pada tahun 2022 hanya terdapat 2.257 jiwa yang keluar dari kecamatan Sukasari. Meningkatnya jumlah perpindah penduduk keluar disebabkan oleh melandanya pandemi covid 19 dari akhir tahun 2019 sampai tahun 2022.

Selanjutnya untuk mengetahui jumlah migrasi di kecamatan Sukasari mengalami migrasi positif atau negatif. Maka, angka migrasi *netto* yang digunakan untuk menganalisis hal tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa migrasi pada tahun 2020 mengalami migrasi *netto* positif sedangkan pada dua tahun selanjutnya secara berurutan mengalami migrasi *netto* negatif. Hal demikian terjadi oleh karena analisis yang telah dilakukan diatas.

### **Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk terhadap Kepadatan Penduduk**

Berdasarkan analisis pada laju pertumbuhan penduduk dan pengaruhnya terhadap kepadatan penduduk yang dapat dilihat dari tabel dan peta diketahui bahwa laju pertumbuhan penduduk paling tinggi terjadi pada tahun 2020 laju pertumbuhan penduduk mencapai 5% dan pada 2 tahun selanjutnya 2021 dan 2022 secara berturut-turut mengalami penurunan angka laju pertumbuhan. Sedangkan pada tingkat kepadatan penduduk pada tahun 2020 sebesar 12.881 jiwa/km<sup>2</sup>, pada tahun 2021 sebesar 11.566 jiwa/km<sup>2</sup> dan pada tahun 2022 sebesar 11.412 jiwa/km<sup>2</sup>. Dari angka-angka ini dapat diklasifikasikan sebagai kepadatan yang sangat tinggi.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh laju pertumbuhan penduduk tidak berpengaruh positif terhadap tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Sukasari. Walaupun angka pertumbuhan penduduk mengalami penurunan, tetap saja angka kepadatan masih tetap sangat tinggi. Hal tersebut terjadi disebabkan oleh banyaknya pendatang yang masuk di wilayah ini.

## **Kebijakan Pemerintah Mengenai Kependudukan**

Dalam hal pengendalian kelahiran pemerintah telah menjalankan keluarga berencana yang telah berjalan lama dan program tersebut sukses diimplementasikan secara nyata. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat angka kelahiran di kecamatan Sukasari rendah. Sedangkan dalam hal pengendalian kelahiran pemerintah telah menyediakan fasilitas kesehatan berupa puskesmas yang dapat menunjang kesehatan masyarakatnya dan adapula klinik atau lembaga-lembaga swadaya masyarakat yang telah bekerja untuk dapat mengendalikan kematian. Akan tetapi di Kecamatan Sukasari angka kematian di wilayah ini rendah.

Pada kebijakan mengenai perpindahan penduduk pemerintah pun sudah menjalankan kebijakan berdasarkan ketentuan yang telah berlaku. Yang kemudian ditanggapi oleh pemerintah Kota Bandung dengan berinovasi dalam hal registrasi penduduk melalui aplikasi yang telah dikembangkan dengan tujuan memangkas birokrasi pemerintah yang berbelit-belit dan mencegah pungli. Adapun untuk melengkapi program kebijakan pemerintah berjalan atau tidak peneliti melakukan penyebaran angket terhadap

masyarakat yang berada di wilayah penelitian. Dari hasil temuan, tanggapan warga yang diwakilkan oleh responden-responden yang ditentukan secara bersama-sama atau rata-rata yang menanggapi tentang hal pengendalian kelahiran dan kematian berjalan dengan baik dan begitupun sama baiknya dalam hal perpindahan penduduk yang masuk.

## **KESIMPULAN**

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian. Secara khusus penulis menyimpulkan bahwa laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Sukasari Kota Bandung seperti penjelasan berikut ini:

1. Faktor-faktor yang paling mendominasi dalam mempengaruhi laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Sukasari adalah migrasi. Hal ini dapat didasarkan pada Uji-t dimana terdapat nilai signifikansi pada faktor perpindahan (migrasi) sebesar 0,022 yang artinya adanya pengaruh positif dan signifikan dari faktor perpindahan penduduk (migrasi) terhadap laju pertumbuhan penduduk di



- Kecamatan Sukasari. Adapun faktor-faktor lain yang di analisis dalam penelitian ini adalah faktor kelahiran dan kematian. Kedua faktor ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Sukasari Kota Bandung.
2. Laju pertumbuhan penduduk di kecamatan sukasari dari tahun 2020-2022 mengalami peningkatan sangat cepat. Pada tahun 2020 angka pertumbuhan penduduknya mencapai 5 %. Akan tetapi, pada tahun 2021 mengalami penurunan mencapai -3% dan pada tahun 2022 tetap menempatkan angka pertumbuhan penduduk pada angka -2%. Adapun pengaruh laju pertumbuhan penduduk terhadap kepadatan penduduk di Kecamatan Sukasari tidak memiliki pengaruh dalam meningkatnya kepadatan penduduk setiap tahun. Akan tetapi, temuan yang telah diperoleh peneliti bahwa kepadatan penduduk dipengaruhi oleh aktivitas pendidikan dan ekonomi yang berkembang di Kecamatan Sukasari. Hal demikian terjadi dikarenakan maraknya pembangunan pemukiman yang tidak terencana dengan

baik sehingga terlihat sangat padat jika dilihat menggunakan foto udara (*google earth*).

3. Strategi pemerintah dalam menangani laju pertumbuhan penduduk telah dijalankan sesuai standar operasional prosedur (SOP) dan memiliki tingkat keberhasilan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis angket mengenai kebijakan pemerintah terhadap kependudukan yang mencatatkan penduduk Sukasari mematuhi dan menjalankan kebijakan pemerintah dalam hal pengendalian kelahiran dan kematian serta migrasi masuk ataupun keluar telah terbukti baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Restu Ratri. (2015). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2004 – 2012*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta



- Bidarti, Agustina. (2020). *Teori Kependudukan*. Bogor: Lindan Bestari
- BPS Indonesia. (2020). *Laju Pertumbuhan Penduduk Jawa Barat Tahun 2020*. Bandung.
- \_\_\_\_\_, Kota Bandung. (2022). *Kota Bandung Dalam Angka 2022*. Dikutip dari <https://bandungkota.bps.go.id/publication/2022/02/25/60310fb12862b40d688a3578/kota-bandung-dalam-angka-2022.html>. [diakses 20 april 2023]
- \_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_. (2022). *Kecamatan Sukasari Dalam Angka 2022*. Bandung.
- \_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_. (2022). *Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Bandung (Jiwa/ha), 2020-2022*. Dikutip dari <https://bandungkota.bps.go.id/indicator/12/33/1/kepadatan-penduduk.html> [diakses 21 februari 2023]
- Cristiani, Charis. (2014). *Analisis Dampak Kepadatan Penduduk Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal Serat Acitya Vol.3 No.1
- Darmawan, Deni (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Efendi, M.T. (2019). *“Analisis Laju Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Cicendo Kota Bandung” Vol. 4, No. 1*. Bandung: Georea Universitas Bale Bandung.
- Faudy, Helmi.. (2022). *“Analisis Dampak Peningkatan Laju Pertumbuhan Penduduk (Data SP2020) Terhadap Pengendalian Kuantitas Penduduk di Nusa Tenggara Barat, Vol.3, No. 2*. Mataram: Magister Ilmu Ekonomi FEB Universitas Mataram.
- Ghozali, Imam. 2011. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Iqbal. 2010. *“Analisis Data Penelitian dengan Statistik”*. Cetakan Kelima. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Ismail, A.W. (2016). *Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Di Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung*. Vol. 5

- No.3. Lampung: Jurnal Ekonomi Pembangunan.
- Maksum, Ali. (2012). *“Metodologi Penelitian dalam Olahraga”*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mantra, Ida Bagus. (2000). *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2004). *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Demografi Umum*. Jakarta: PT. Buku Seru
- Marhaeni, A A I N. (2018). *Buku Pegangan: Pengantar Kependudukan*. Denpasar: CV SastraUtama.
- Pasya, Gurniwan Kamil. (2001). *Geografi Pengantar Ke Arah Pemahaman Konsep dan Metodologi*. Bandung : Buana Nusa.
- Pasya, Gurniwan Kamil. (2006). *Geografi Pengantar Ke Arah Pemahaman Konsep dan Metodologi*. Bandung: Buana Nusa
- Rusli, Said. (2012). *Pengantar Imlu Kependudukan*. Jakarta: LP3ES.
- Samosir, Omas Bulan dkk. (2020). *Modul Konsep dan Dasar Demografi. Pusat Pendidikan dan Pelatihan kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*. Jakarta: Lembaga Demografi Universitas Indonesia.
- Simanjuntak, M Reynaldi. (2019). *Struktur Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan, Rata-Rata Lama Sekolah dan Angka Putus Sekolah di Provinsi Jawa Tengah*. Makalah. . Dikutip dari <https://www.studocu.com/id/document/universitas-negerisemarang/demografi/2-pertumbuhan-penduduk-2/34591477>. Di akses 25 april 2023 pukul 22.32 WIB
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, Puguh. (2009). *Metode Penelitian Kuantitas Bisnis*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Suwito. (2020). *Pengantar Demografi*. Malang: Ediide Infografika.

Sadek, Bahtiar. (2021). *“Analisis Laju Pertumbuhan Penduduk Di Kelurahan Makassar Barat, Kalumpang, Muhajirin Dan Kota Baru Kecamatan Kota Ternate Tengah”*. Vol. 1, No.1. Ternate: FKIP Universitas Khairun.

Tanzeh, Ahmad. (2011). *“Metodologi Penelitian Praktis”*. Yogyakarta: Teras.

Waidah, Dina Fara. (2020). *Analisis Pengaruh Kepadatan Penduduk Terhadap PDRB Perkapita Di Kabupaten Karimun Tahun 2013-2017*. Vol. 1 No. 1. Pelita Kota: Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Karimun.